



Prosiding Seminar Nasional Manajemen

Vol 1 (2) 2022: 182-188

<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/PSM/index>

ISSN: 2830-7747; e-ISSN: 2830-5353



Analisis Minat Belajar Mahasiswa Melalui E-Learning

Dianah Alifiah¹, Kessa Audina², Slamet Umar Ramadhani³ Devi Putri Isnaeni⁴

Prodi Manajemen, Universitas Pamulang

E-mail: dianahalifiah@gmail.com

INFO ARTIKEL

Diterima (Juni 2022)
Disetujui (Juli 2022)
Diterbitkan (Agustus 2022)

Kata Kunci:

Minat belajar, E-learning,
Pembelajaran daring,
Fleksibilitas waktu.

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis minat belajar mahasiswa Universitas Pamulang melalui e-learning dengan menitikberatkan pada enam indikator utama seperti materi pembelajaran, kesempatan bekerja sama, pengetahuan, pemahaman, analisis, dan evaluasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa evaluasi adalah faktor paling signifikan dalam mendukung efektivitas e-learning, memperkuat pentingnya sistem evaluasi yang baik untuk meningkatkan minat belajar mahasiswa. E-learning juga dinilai mampu meningkatkan pengetahuan, pemahaman, serta kemampuan analisis mahasiswa. Faktor-faktor lain seperti fleksibilitas waktu, dan kemudahan akses turut mempengaruhi minat belajar. Namun, motivasi dan keterlibatan mahasiswa dalam diskusi daring masih menjadi tantangan yang perlu diperhatikan lebih lanjut. Penggunaan aplikasi e-learning terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi dan partisipasi mahasiswa, memberikan kesempatan belajar mandiri yang pada akhirnya meningkatkan keterlibatan aktif. Penelitian ini menyarankan pengembangan fitur-fitur interaktif dan kolaboratif untuk memperkuat hasil pembelajaran e-learning, sementara penelitian lanjutan diharapkan lebih fokus pada strategi peningkatan motivasi mahasiswa dalam pembelajaran daring.

ABSTRACT

This study analyzes the learning interest of Pamulang University students through e-learning by emphasizing six main indicators such as learning materials, opportunities to collaborate, knowledge, understanding, analysis, and evaluation. The results of the study indicate that evaluation is the most significant factor in supporting the effectiveness of e-learning, reinforcing the importance of a good evaluation system to improve students' learning interest. E-learning is also considered capable of improving students' knowledge, understanding, and analytical skills. Other factors such as time flexibility and ease of access also influence learning interest. However, student motivation and involvement in online discussions are still challenges that need further attention. The use of e-learning applications has proven effective in increasing student motivation and participation, providing opportunities for independent learning that ultimately increase active involvement. This study suggests the development of interactive and collaborative features to strengthen e-learning learning outcomes, while further research is expected to focus more on strategies to increase student motivation in online learning.

Keywords:

Interest in learning,
E-learning, online
learning, time flexibility.

PENDAHULUAN

Penerapan e-learning dalam dunia pendidikan tingkat tinggi terus berkembang pesat seiring dengan kemajuan teknologi digital. Perkembangan e-learning di Universitas Pamulang telah mengalami kemajuan yang signifikan. E-learning diharapkan mampu memberikan solusi atas berbagai tantangan, termasuk keterbatasan ruang dan waktu dalam proses belajar mengajar. Pada semester gasal 2023/2024, Universitas Pamulang mencatat tingkat partisipasi tinggi dari mahasiswa dalam aktivitas pembelajaran online, seperti pengerjaan tugas dan ujian yang mencapai 100% keikutsertaan dalam menyelesaikan tugas. Selain itu, diskusi dalam forum online juga diikuti oleh 80% mahasiswa, yang menunjukkan bahwa metode pembelajaran daring cukup efektif di Universitas Pamulang.

Namun, ada beberapa kendala yang dilaporkan oleh mahasiswa selama pembelajaran online, seperti masalah koneksi internet lambat (5%) dan keterbatasan kuota internet (4%). Selain itu, (8%) dari mahasiswa mengaku merasa bosan selama pembelajaran daring. Perkembangan e-learning di Universitas Pamulang juga masih menghadapi beberapa kendala, salah satunya terkait aksesibilitas. Sistem ini berusaha untuk terus diperbarui, tetapi mahasiswa sering mengeluhkan kesulitan dalam mengakses platform, terutama dalam hal kecepatan dan ketersediaan fitur yang stabil. Tetapi, Universitas Pamulang terus berupaya meningkatkan sistem keamanan dalam e-learning mereka, seperti pengujian form login untuk memastikan perlindungan terhadap serangan siber. Sistem ini masih berfokus pada dalam perbaikan untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa dan meningkatkan efektivitas pembelajaran pada berbasis daring. Efektivitas e-learning tidak hanya ditentukan oleh ketersediaan teknologi, tetapi juga oleh minat belajar mahasiswa melalui metode tersebut.

Banyak penelitian sebelumnya terkait e-learning yang telah banyak dilakukan di berbagai institusi pendidikan. Misalnya, penelitian oleh Hasanah (2020) menunjukkan bahwa e-learning meningkatkan fleksibilitas belajar, namun minat mahasiswa sangat dipengaruhi oleh kualitas interaksi yang terjadi di dalam platform tersebut. Sementara itu, dalam studi Setiawan dan Nurdin (2021) mengungkapkan bahwa keberhasilan e-learning sangat bergantung pada motivasi internal mahasiswa dan ketersediaan dukungan teknologi yang memadai. Beberapa peneliti fokus pada aspek teknologi, seperti kemudahan dalam akses dan kualitas pada platform e-learning, serta dampaknya terhadap keterlibatan mahasiswa dalam proses pembelajaran. Ada juga penelitian yang fokusnya hanya terbatas pada hasil akademik dari penerapan e-learning, tanpa melihat lebih jauh minat belajar mahasiswa sebagai faktor penting dalam proses pembelajaran daring.

Oleh karena itu, penelitian ini bermaksud untuk melengkapi penelitian sebelumnya dengan menganalisis minat belajar mahasiswa melalui e-learning secara lebih spesifik di Universitas Pamulang. Penelitian ini tidak hanya berfokus pada aspek teknis atau hasil pembelajaran, tetapi juga pada motivasi dan faktor-faktor lain yang mempengaruhi minat belajar mahasiswa melalui e-learning. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis tingkat minat belajar mahasiswa Universitas Pamulang melalui e-learning dan mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhinya, sehingga dapat memberikan rekomendasi untuk optimalisasi penggunaan e-learning di masa depan.

KAJIAN LITERATUR

Dalam era digital yang berkembang pesat, e-learning telah menjadi salah satu inovasi yang mengubah metode pembelajaran, terutama di kalangan mahasiswa. Kajian ini berfokus pada analisis minat belajar mahasiswa terhadap e-learning, dengan mempertimbangkan teori-teori yang relevan terkait variabel-variabel utama dalam penelitian ini, yaitu minat belajar mahasiswa dan e-learning.

Grand Theory dalam kajian ini adalah teori yang membentuk landasan fundamental terkait dengan motivasi belajar, yaitu Teori Kebutuhan dari Abraham Maslow. Maslow berpendapat bahwa manusia memiliki hierarki kebutuhan, di mana motivasi untuk belajar atau mencapai sesuatu (seperti minat belajar) terjadi ketika kebutuhan dasar telah terpenuhi. Dalam konteks e-learning, Maslow menekankan pentingnya faktor eksternal (akses teknologi, kenyamanan dalam pembelajaran) dan internal (kebutuhan akan self-actualization atau pengembangan diri) sebagai penggerak minat belajar mahasiswa.

Middle Theory yang berperan penting dalam memahami minat belajar terhadap e-learning adalah Teori Kognitif Sosial dari Albert Bandura. Bandura menekankan bahwa pembelajaran

dipengaruhi oleh self-efficacy (kepercayaan diri terhadap kemampuan seseorang untuk menyelesaikan tugas) dan faktor eksternal seperti lingkungan belajar.

Applied Theory yang relevan dengan topik ini adalah Teori Penerimaan Teknologi (Technology Acceptance Model/TAM) dari Davis (1989). TAM menjelaskan bagaimana pengguna menerima dan menggunakan teknologi, dengan dua faktor utama: Perceived Usefulness manfaat yang dirasakan): Sejauh mana seseorang percaya bahwa penggunaan teknologi akan meningkatkan kinerjanya. Perceived Ease of Use (kemudahan penggunaan yang dirasakan): Seberapa mudah teknologi tersebut digunakan.

Hubungan atau Pengaruh antar Variabel Berdasarkan teori-teori yang disebutkan, hubungan antara variabel minat belajar mahasiswa dan e-learning dapat dijelaskan sebagai berikut: Pengaruh Lingkungan dan Platform Lingkungan belajar yang mendukung, seperti kemudahan akses teknologi dan desain e-learning yang interaktif, memiliki pengaruh positif terhadap minat belajar mahasiswa (Bandura, 1986). Self-Efficacy dan Motivasi Mahasiswa yang memiliki tingkat self-efficacy yang tinggi terhadap penggunaan e-learning akan lebih termotivasi untuk belajar, yang pada akhirnya meningkatkan minat belajar mereka (Bandura, 1986). Manfaat dan Kemudahan Teknologi Berdasarkan TAM, jika mahasiswa melihat bahwa e-learning memberikan manfaat nyata dalam proses belajar (seperti efisiensi waktu dan fleksibilitas), dan merasa mudah menggunakannya, mereka akan lebih tertarik untuk menggunakan e-learning, yang berdampak pada minat belajar (Davis, 1989).

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif, yang bertujuan untuk mengukur minat belajar mahasiswa melalui e-learning di Universitas Pamulang. Pendekatan kuantitatif dipilih karena mampu memberikan gambaran yang objektif dan terukur mengenai fenomena yang diteliti. Metode deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan tingkat minat belajar mahasiswa berdasarkan data yang diperoleh dari kuesioner.

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2024 di Universitas Pamulang, Tangerang Selatan. Lokasi penelitian dipilih karena Universitas Pamulang aktif dalam menggunakan e-learning sebagai metode pembelajaran, sehingga relevan untuk mengkaji minat belajar mahasiswa terhadap platform ini.

Target penelitian ini adalah mahasiswa aktif Universitas Pamulang yang telah mengikuti perkuliahan melalui e-learning. Sampel penelitian terdiri dari 100 lebih mahasiswa yang mengisi kuesioner dari berbagai fakultas, program studi, maupun tingkat semester. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah simple random sampling, untuk memastikan setiap mahasiswa memiliki peluang yang sama untuk berpartisipasi dalam penelitian ini.

Pada tahap ini penelitian dimulai dengan penyusunan instrumen penelitian berupa kuesioner untuk mengukur terkait minat belajar mahasiswa terhadap e-learning. Kuesioner ini menggunakan Skala Likert 5 poin (1 = sangat tidak setuju, 5 = sangat setuju). Setelah itu, kuesioner disebarluaskan kepada responden secara online melalui Google Forms. Sebelum pengisian, mahasiswa diberikan penjelasan tentang tujuan penelitian, tata cara mengisi, dan jaminan rahasia data pribadi. Data yang dikumpulkan kemudian diolah dan dianalisis.

Instrumen utama penelitian ini adalah kuesioner yang terdiri dari dua bagian. Bagian pertama berisi data demografis mahasiswa (jenis kelamin, usia, semester), dan bagian kedua berisi pernyataan yang mengukur minat belajar mahasiswa melalui e-learning. Pernyataan tersebut dikembangkan berdasarkan indikator-indikator, seperti materi pembelajaran, kesempatan bekerja sama, pengetahuan, pemahaman, analisis dan evaluasi minta belajar mahasiswa melalui e-learning. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner secara daring (online), sehingga mempermudah responden untuk mengisi sesuai waktu dan tempat yang fleksibel. Pengumpulan data dilakukan selama 2 minggu. Data dianalisis menggunakan metode statistik deskriptif untuk mendeskripsikan minat belajar mahasiswa melalui e-learning.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut adalah tabel rata-rata pernyataan dan indikator pada kuesioner analisis minat belajar mahasiswa melalui e-learning.

Tabel 1. Hasil pengolahan data

	Indikator		Rata-rata Pernyataan	Rata-rata Indikator
I	Materi Pembelajaran	MP1	3,98	3,90
		MP2	3,80	
		MP3	3,92	
II	Kesempatan Bekerja Sama	KBS1	3,86	3,92
		KBS2	3,84	
		KBS3	4,05	
III	Pengetahuan	P1	4,01	4,01
		P2	3,91	
		P3	4,11	
IV	Pemahaman	PE1	3,93	3,93
		PE2	3,91	
		PE3	3,95	
V	Analisis	A1	4,03	4,01
		A2	3,95	
		A3	4,06	
VI	Evaluasi	E1	4,05	4,06
		E2	4,01	
		E3	4,10	

Dari hasil penelitian terhadap 6 indikator, yaitu indikator Materi Pembelajaran, Kesempatan Bekerja Sama, Pengetahuan, Pemahaman, Analisis, dan Evaluasi yang telah diisi oleh para responden melalui kuesioner, dan didapatkan nilai rata-rata skor pada setiap indikatornya.

Indikator Materi Pembelajaran dalam konteks analisis minat belajar mahasiswa melalui e-learning merujuk pada parameter-parameter yang digunakan untuk mengukur efektivitas dan kinerja pembelajaran daring. Tujuannya yaitu untuk menjamin bahwa tujuan pembelajaran telah tercapai. Hal ini mencakup kemampuan siswa dalam menguasai materi dan menerapkannya dalam praktik. Indikator Materi Pembelajaran memperoleh rata-rata tertinggi pada butir pertanyaan pertama yaitu 3,98. Rata-rata total indikator pembelajaran sebesar 3,90, yang menandakan responden setuju bahwa materi yang disajikan relevan dengan kebutuhan mereka.

Indikator Kesempatan Bekerja Sama dalam konteks analisis minat belajar mahasiswa melalui e-learning merujuk pada kemampuan dan perilaku yang menunjukkan kemampuan mahasiswa untuk bekerja sama dalam proses pembelajaran daring. Indikator ini meliputi tanggung jawab akan terciptanya kerja sama yang baik, saling berkontribusi untuk terciptanya kerja sama, dan pengerahan kemampuan secara maksimal. Tujuannya yaitu untuk menunjukkan bahwa mahasiswa harus bertanggung jawab, berkontribusi, dan menggunakan kemampuan mereka secara optimal dalam kerja sama. Indikator Kesempatan Bekerja Sama memperoleh rata-rata tertinggi pada butir pertanyaan ke-3 yaitu 4,06. Rata-rata total indikator Kesempatan bekerja sama adalah 3,92, yang menyatakan Responden setuju bahwa mereka sering aktif melakukan kesempatan bekerja sama dengan baik.

Indikator Pengetahuan mengacu pada tingkat pemahaman mahasiswa tentang konsep dan penggunaan e-learning, termasuk bagaimana cara mengakses, mengoperasikan, dan memanfaatkan fitur-fitur teknologi tersebut untuk kegiatan belajar agar menjadi lebih efektif. Tujuannya yaitu untuk mengetahui tingkat pengetahuan mahasiswa dalam menggunakan e-learning sebagai sarana pembelajaran yang dapat memengaruhi minat belajar mereka dan membantu mengidentifikasi kebutuhan orientasi teknis bagi mahasiswa, sehingga dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran berbasis e-learning. Indikator Pengetahuan memperoleh rata-rata tertinggi pada butir pertanyaan ke-3 yaitu 4,12. Rata-rata total indikator pengetahuan adalah 4,01, yang menyatakan Responden setuju bahwa e-learning membantu meningkatkan pengetahuan mereka.

Indikator Pemahaman mengacu pada sejauh mana mahasiswa benar-benar mengerti konsep, materi, dan proses yang digunakan dalam e-learning, tidak hanya sekedar mengetahui atau mengenal sistemnya saja. Tujuannya yaitu untuk mengukur seberapa baik mahasiswa mampu memproses informasi yang diperoleh dari e-learning dan bagaimana mereka bisa menerapkannya dalam konteks

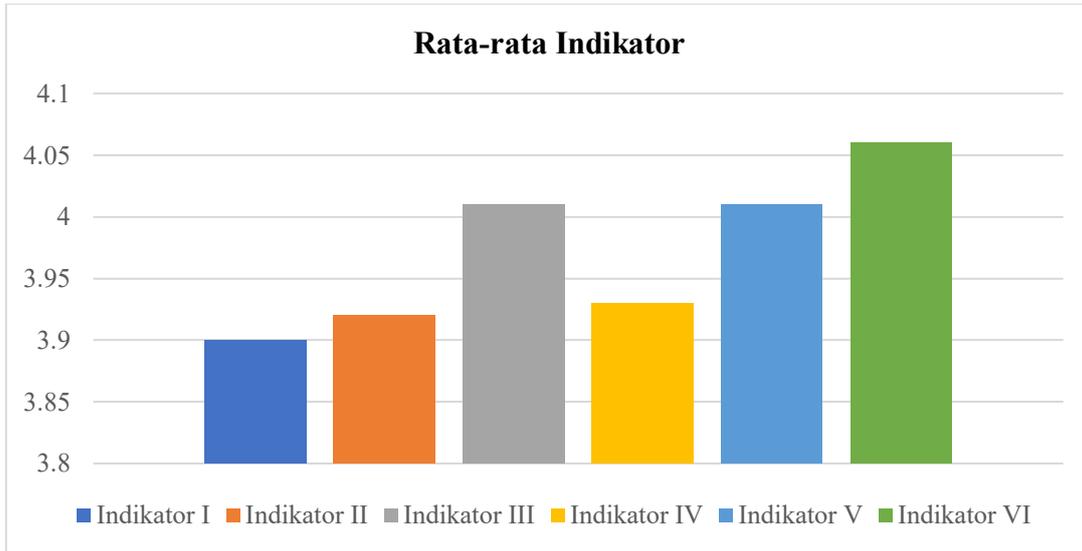
akademik agar meningkatkan minat belajar dan keterlibatan mahasiswa dalam proses pembelajaran melalui platform e-learning. Indikator Pemahaman memperoleh rata-rata tertinggi pada butir pertanyaan ke-3 yaitu 3,95. Rata-rata total indikator Pemahaman adalah 3,93, yang menyatakan Responden merasa setuju bahwa penjelasan dalam e-learning memudahkan mereka memahami konsep pembelajaran.

Indikator Analisis merujuk pada kemampuan mahasiswa untuk memahami, mengevaluasi, dan menerapkan materi pembelajaran secara kritis melalui e-learning. Indikator ini berfokus pada bagaimana mahasiswa dapat menganalisis informasi yang mereka terima selama proses pembelajaran online, serta bagaimana mereka mampu mengembangkan pemikiran kritis terhadap materi yang diberikan. Tujuannya yaitu untuk mengukur sejauh mana mahasiswa dapat menggunakan keterampilan mereka dalam memahami dan mengevaluasi materi pembelajaran. Indikator ini berfungsi sebagai menilai efektivitas pembelajaran e-learning, karena kemampuan analisis yang baik mencerminkan pemahaman yang mendalam serta kemampuan mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan mereka secara kritis dalam berbagai situasi. Indikator Analisis memperoleh rata-rata tertinggi pada butir pertanyaan ke-3 yaitu 4,07. Rata-rata total indikator analisis yaitu 4,02, yang menyatakan Mayoritas responden setuju merasa lebih percaya diri dengan pengetahuan yang mereka peroleh melalui e-learning.

Evaluasi merujuk pada kemampuan mahasiswa untuk menilai atau mengukur kualitas, hasil, dan efektivitas proses pembelajaran yang mereka jalani melalui e-learning. Evaluasi mencakup aktivitas untuk menilai sejauh mana pemahaman mahasiswa terhadap materi, melihat kembali tugas atau pekerjaan yang telah dilakukan, serta kemampuan untuk memberikan umpan balik atau refleksi terhadap pembelajaran. Tujuannya yaitu untuk mengetahui sejauh mana mahasiswa dapat mengevaluasi kinerja mereka sendiri dan proses pembelajaran secara keseluruhan. Hal ini penting dalam menilai efektivitas pembelajaran e-learning, karena evaluasi yang baik dapat membantu mahasiswa memahami kekuatan dan kelemahan mereka, serta memberikan dasar untuk perbaikan lebih lanjut. Indikator Evaluasi memperoleh rata-rata tertinggi pada butir pertanyaan ke-3 yaitu 4,11. Rata-rata total indikator evaluasi yaitu 4,06, yang menyatakan responden setuju karena merasa kemudahan evaluasi terhadap pembelajaran.

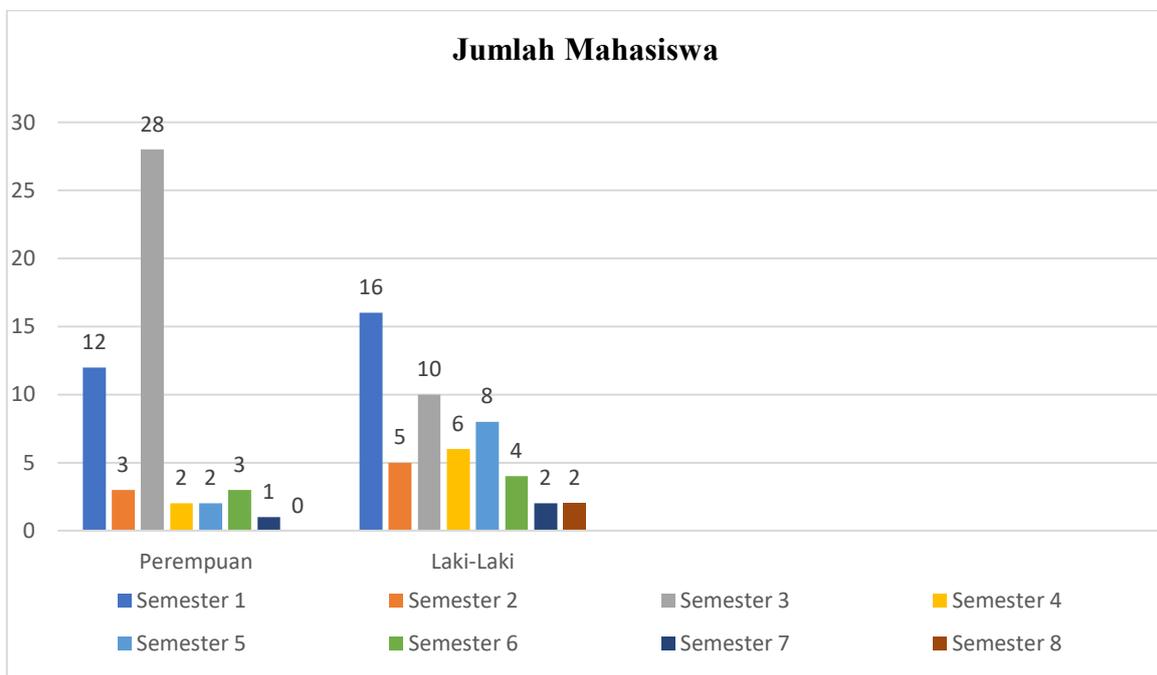
Berdasarkan hasil perhitungan diatas dapat disimpulkan bahwa skor tertinggi diperoleh dengan indikator 6 (Evaluasi) yang memperoleh total skor 4,06 dari enam indikator yang ada. Semua indikator tersebut memiliki nilai di atas rata-rata sehingga dapat dinyatakan bahwa para responden setuju. Hal ini juga didukung oleh rumus yang menunjukkan bahwa mean lebih besar dari median, yang menunjukkan persetujuan. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa Universitas Pamulang merasa evaluasi dalam e-learning memberikan manfaat terbesar dalam mendukung proses pembelajaran mahasiswa. Evaluasi mendapatkan nilai tertinggi karena membantu mahasiswa menilai kinerja mereka sendiri dan efektivitas pembelajaran secara keseluruhan. Evaluasi memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk melihat pemahaman mereka terhadap materi, meninjau hasil kerja mereka, dan menerima umpan balik yang bermanfaat. Dengan evaluasi yang baik, mahasiswa mampu mengenali kelemahan dan kekuatan mereka, sehingga mereka dapat melakukan perbaikan untuk mencapai hasil yang lebih baik.

Berikut adalah diagram batang rata-rata indikator pada kuesioner analisis minat belajar mahasiswa melalui e-learning.



Gambar 1. Diagram Hasil Pengolahan Data

Berikut adalah diagram batang jumlah mahasiswa pada kuesioner analisis minat belajar mahasiswa melalui e-learning.



Gambar 2. Diagram Jumlah Mahasiswa

KESIMPULAN

Penelitian ini berhasil mengidentifikasi minat belajar mahasiswa Universitas Pamulang melalui e-learning, yang berfokus pada enam indikator utama, yaitu materi pembelajaran, kesempatan bekerja sama, pengetahuan, pemahaman, analisis, dan evaluasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa evaluasi menjadi indikator paling signifikan dalam mendukung efektivitas e-learning, memperkuat pentingnya evaluasi yang efektif dalam meningkatkan minat belajar mahasiswa. Meskipun mayoritas mahasiswa setuju bahwa e-learning efektif dalam meningkatkan pengetahuan, pemahaman, serta kemampuan analisis dan evaluasi mereka, motivasi dan keterlibatan mahasiswa dalam diskusi daring masih perlu ditingkatkan. Faktor seperti fleksibilitas waktu, kemudahan akses, serta interaktivitas platform turut

memengaruhi minat belajar mahasiswa. Penggunaan aplikasi e-learning yang menarik, berperan dalam meningkatkan motivasi serta keterlibatan mahasiswa, sementara e-learning sendiri memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk belajar secara mandiri, yang pada akhirnya dapat mendorong keterlibatan aktif dalam pembelajaran. Untuk meningkatkan hasil pembelajaran, pengembangan fitur interaktif dan kolaboratif disarankan, sementara penelitian lanjutan perlu berfokus pada strategi peningkatan motivasi dalam pembelajaran daring.

REFERENSI

- Dimiyati dan Mudjiono. (2006). Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta.
- Horton, William dan Horton, Katherine. (2003). E-Learning Tools and Technologies: A Consumer Guide for Trainers, Teachers, Educators, and Instructional Designers. USA: Wiley Publishing, Inc.
- Kamarga. (2000). Sistem E-Learning. Jakarta: Salemba Empat.
- Tafiardi. (2005). Meningkatkan Mutu Pendidikan Melalui E-Learning. Jurnal Pendidikan Penabur No.04 Th.IV Juli 2005. hal. 23-43.
- Maslow, A. H. (1943). A Theory of Human Motivation. Psychological Review, 50(4), 370-396.
- Bandura, A. (1986). Social Foundations of Thought and Action: A Social Cognitive Theory. Prentice-Hall.
- Davis, F. D. (1989). Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology. MIS Quarterly, 13 (3), 319-340.
- Schiefele, U. (1991). Interest, Learning, and Motivation. Educational Psychologist, 26(3-4), 299-323.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Arikunto, S. (2010). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.